

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Hampir setiap perusahaan mengalami permasalahan yang berhubungan dengan pendanaan, kondisi ini semakin diperburuk dengan kondisi ekonomi di tanah air yang labil serta sangat bergantung pada negara-negara maju. Keadaan ini membuat manajemen perusahaan berusaha mencari solusi dan alternatif untuk mengatasi permasalahan pendanaan. Pada dasarnya ada beberapa cara yang dapat dijadikan alternatif oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dananya seperti memperbesar pinjaman (hutang), menjual atau menyewakan berbagai asset yang menganggur, atau melakukan penerbitan sekuritas dan melakukan proses *go public*.

Dari beberapa alternatif, penerbitan sekuritas merupakan alternatif paling banyak dilakukan. Cara ini dianggap lebih menguntungkan dan aman. Dalam menerbitkan sekuritas (saham), perusahaan mengharapkan investasi dana dari pihak ketiga yang dengan demikian perusahaan memiliki kewajiban untuk membayarkan sejumlah keuntungan kepada investor yang disebut dengan *dividen*.

Pergerakan harga suatu saham yang terjadi di bursa efek merupakan suatu fenomena yang sangat menarik bagi para investor untuk dilakukan suatu analisa. Sebab suatu pergerakan harga saham yang wajar akan menumbuhkan suatu kepercayaan pada diri investor dalam melakukan investasinya untuk membeli atau menjual saham yang ada. Umumnya tujuan para pemodal menanamkan dananya

Pada umumnya perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dikatakan cukup pesat. Ada beberapa indikator yang penting untuk melihat perkembangan pasar modal (Suta : 1998 dalam Wiwid, dkk, 2010) yaitu :

- Dan maraknya perdagangan saham di pasar modal saat ini dalam keadaan perekonomian yang belum pulih tentu tidak terlepas dari peran pemodal yang melakukan transaksi di pasar modal. Akan tetapi para investor tidak begitu saja melakukan pembelian saham sebelum melakukan penilaian yang baik terhadap emiten (perusahaan). Salah satu aspek yang menjadi bahan penilaian bagi investor adalah kemampuan emiten dalam menghasilkan laba.

Harga pasar saham sebagai pencerminan nilai suatu perusahaan, banyak terjadi kenaikan maupun penurunan. Sebab harga saham mencerminkan informasi baik fundamental, teknikal, maupun sosial politik. Dan harga saham di bursa efek pada umumnya ditentukan menurut hukum permintaan dan penawaran (Wiwid, dkk, 2010).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

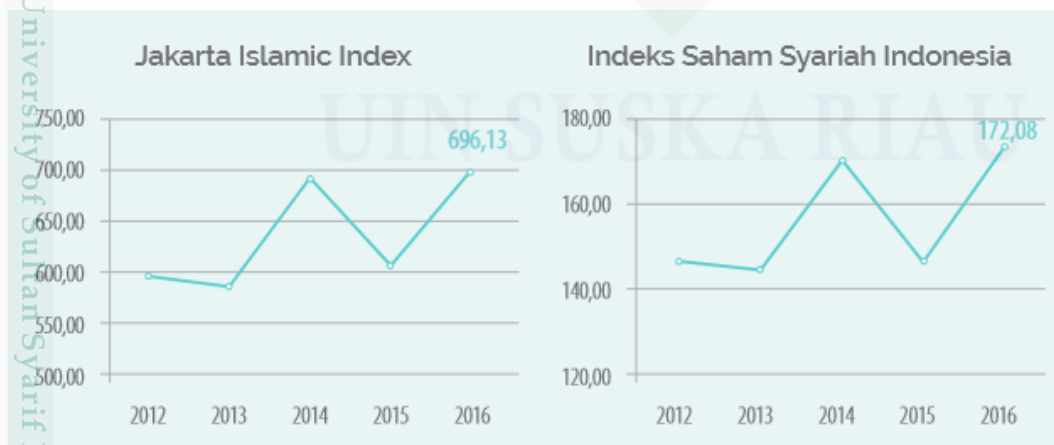
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Berdasarkan Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia (BEI) menyusun Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang terdiri dari seluruh saham syariah yang tercatat di BEI. Selain ISSI, terdapat pula indeks saham syariah *Jakarta Islamic Index* atau JII. Jakarta Islamic Index adalah indeks saham syariah yang berisi 30 saham syariah yang tercatat di dengan rata-rata nilai kapitalisasi terbesar dan nilai likuiditas perdagangan paling tinggi dalam setahun terakhir. (Perkembangan Pasar Modal Syariah 2016)

Seiring dengan tumbuhnya perekonomian Indonesia setelah mengalami perlambatan pada tahun sebelumnya, pada tahun 2016 perkembangan pasar modal syariah cukup menggembirakan. Sebagaimana digambarkan pada grafik di bawah ini, pada tanggal 31 Desember 2016, indeks ISSI ditutup pada level 172,08 atau meningkat sebesar 18,62% dibanding akhir tahun 2015. Pada periode yang sama, indeks ISSI mengalami peningkatan sebesar 21,89% jika dibandingkan akhir 2015, yaitu dari Rp2.600,85 triliun menjadi Rp3.170,06 triliun.

**Gambar 1.1**  
**Perkembangan Indeks JII dan ISSI periode 2010 hingga 31 Desember 2016**

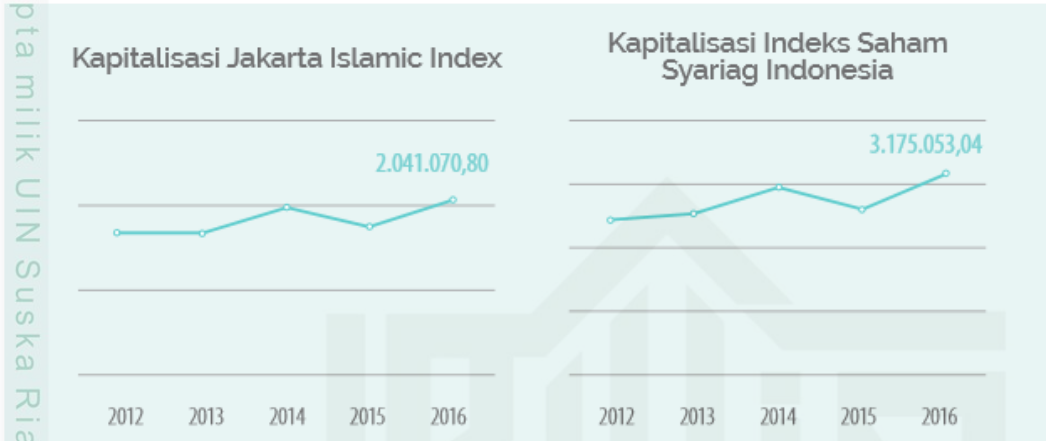


Sumber: OJK (Perkembangan Pasar Modal Syariah 2016)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 1.2**  
**Perkembangan Kapitalisasi pasar Indeks JII dan ISSI periode 2010 hingga 31 Desember 2016**



Sumber: OJK (Perkembangan Pasar Modal Syariah 2016)

Sepanjang 2016, perkembangan indeks saham syariah baik JII maupun ISSI menunjukkan pergerakan yang relatif stabil. Peningkatan terjadi pada kuartal pertama yang diikuti penurunan pada bulan Mei. Pergerakan indeks mengalami rebound setelah bulan Mei hingga akhir Oktober. Meskipun kedua indeks pada bulan November mengalami penurunan, namun pada akhir tahun ditutup menguat.

Menurut Mohamad Samsul (2006) dalam penelitian Rika Verawati (2014), terdapat banyak faktor yang mempengaruhi harga saham dan return saham, baik yang bersifat makro maupun mikro ekonomi. Faktor makro ada yang bersifat ekonomi maupun nonekonomi. Faktor makroekonomi terinci dalam beberapa variabel ekonomi, misalnya inflasi, suku bunga, kurs, valuta asing, tingkat pertumbuhan ekonomi, harga bahan bakar minyak di pasar internasional, dan indeks saham regional. Faktor makro nonekonomi mencakup peristiwa politik domestik, peristiwa sosial, peristiwa hukum, dan peristiwa politik internasional. Sementara itu, faktor mikro ekonomi terinci dalam beberapa variabel, misalnya antara lain *Price to Book Value*, *Price Earning Ratio* dan *Leverage Operation*.



Rasio ini menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan, sehingga semakin tinggi rasio *Price to Book Value* (PBV) yang menunjukkan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham (Ang, 1997).

*Price to Book Value (PER)* adalah salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk menentukan nilai instrinsik saham. Jika nilai instrinsik saham lebih tinggi dibandingkan dengan harga pasarnya maka saham tersebut undervalued sehingga sebaiknya dibeli. Bila nilai instrinsik saham lebih rendah dibandingkan harga pasarnya, maka saham tergolong overvalued sehingga saham tersebut sebaiknya tidak dibeli dan investor yang memiliki saham akan menjual saham tersebut (Tandelilin, 2001:245).

*Leverage Operation*, Menurut Bambang Riyanto (1997) *Leverage* dalam pengertian bisnis mengacu pada penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan dimana dalam penggunaan aset dan dana perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap atau beban tetap. Penggunaan asset ataupun modal tersebut digunakan memaksimalkan produksi perusahaan di masa yang akan

Penelitian terdahulu mengenai *Price to book value* (PBV) dan *Leverage operation* (Lo) telah dilakukan, Soin Lee dan Sangbum Park yang memfokuskan pada *leverage operation* perusahaan penerbangan menemukan bahwa *leverage operation* memberi pengaruh besar terhadap ratio perubahan profit dan *Earning Per Share* (EPS), dan adanya pengaruh positif tidak signifikan terhadap hubungan *leverage operation* dengan return, dan antara *leverage operation* dan *book to market equity ratio* sebab perusahaan penerbangan identik dengan biaya operasional yang tinggi guna memenuhi besarnya kapasitas pasar dan kepekaan terhadap perubahan lingkungan pasar.

Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Najmiah, Edy sujana, dan Ni Kadek Sinarwati dari Universitas Pendidikan Ganesha yang melakukan penelitian atas perusahaan industrial real estate menemukan bahwa secara parsial ditemukan bahwa variabel *price to book value* (PBV) terhadap return saham

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan bahwa kedua variabel ini tidak memiliki hubungan signifikan atau dengan kata lain, *price to book value* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan industri *real estate*.

Penelitian Prayitno (2007) menyimpulkan PER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham, sehingga PER dapat digunakan untuk memprediksi besarnya return saham yang akan diterima oleh pemegang saham. Hasil ini senada dengan penelitian Prasetya (2000) memperoleh hasil bahwa PER mempunyai pengaruh yang negatif terhadap return saham. Sedangkan hasil yang berbeda dalam penelitian Jauhari dan Wibowo (2004) menyatakan bahwa PER berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap return saham baik pada periode bullish maupun pada periode bearish. Ketidaksignifikannya ini mungkin terjadi karena perbedaan ramalan setiap investor. Sebagian investor menganggap bahwa dengan nilai PER yang tinggi, perusahaan memiliki peluang untuk mencapai pertumbuhan yang tinggi, sebagian yang lain menyatakan bahwa dengan PER yang tinggi, peluang kenaikan harga saham semakin kecil. Rumus untuk menghitung PER suatu saham adalah dengan membagi harga saham perusahaan terhadap earning per lembar saham.

Ada beberapa hal yang membuat penelitian ini menjadi menarik, yaitu : Pertama, beberapa bukti empiris terdahulu mengenai *lverage operation*, *price earning ratio* (PER) dan *price to book value* (PBV) menunjukkan hasil yang berbeda.

Kedua, perbedaan bidang perusahaan memberikan efek keputusan yang berbeda pula di tangan investor, tidak semua perusahaan dengan operational ting

Begitupula jika terhadap *price to book value* (PBV), Najmiyah, Edy Sujana, dan Ni Kadek Sinarwati secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return pada perusahaan real estate dan properti namun berpengaruh positif terhadap return perusahaan manufaktur.

Dari sekian penelitian sebelumnya semakin menambah minat untuk mengambil variabel *price to book value* dan *leverage operation* terhadap return, selain memiliki hasil pengaruh yang berbeda baik positif maupun negatif juga pengaruh yang dihasilkan daripada kedua variabel terhadap return emiten memiliki pengaruh yang pastinya berbeda ketika emiten memutuskan untuk berinvestasi pada saham-saham yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)*.

Penelitian ini menguji pengaruh *price to book value* (PBV) dan *leverage operation* pada tahun 2012 – 2016 terhadap return emiten atas keseluruhan perusahaan yang tergabung pada Bursa Efek Syariah *Jakarta Islamic Index* (JII). Alasan peneliti menguji pengaruh *price too book value* dan *leverage operation* pada tahun 2012 – 2016 yaitu untuk mengetahui pengaruh kedua variable secara



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

simultan maupun parsial terhadap return Emiten saham yang terdaftar di JII terhadap hasil data yang kami dapatkan selama kurun waktu 2012 – 2016.

Penelitian ini dilakukan pada kelompok saham yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII), karena indeks ini dipandang sebagai modal awal dalam mendirikan pasar modal syariah. *Jakarta Islamic Index* (JII) digunakan sebagai tolok ukur (*benchmark*) untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham dengan basis syariah di Indonesia yang memiliki tingkat likuiditas rata-rata perdagangan saham yang tinggi. Di sisi lain, *Jakarta Islamic Index* (JII) juga menjadi alternatif acuan investasi bagi investor yang mengedepankan prinsip syariah dalam berinvestasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini, menarik diteliti untuk menguji dan mendapatkan bukti secara empiris bagaimana pengaruh *price to book value* (PBV) *Price Earning Ratio* (PER) *lverage operation* terhadap *return emiten* pada *Jakarta Islamic Index* (JII) untuk menemukan simpulan yang tepat bagi pihak yang berkepentingan.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat menyusun rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah *Price to book value* berpengaruh terhadap *Return* emiten saham pada JII tahun 2012 – 2016 ?
2. Apakah *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap *Return* emiten saham pada JII tahun 2012 – 2016 ?

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apakah *Lverage Operation* berpengaruh terhadap *Return* emiten saham pada JII tahun 2012 – 2016 ?
4. Apakah *Price to Book Value*, *Price to Earning Ratio* dan *Lverage Operation* berpengaruh secara simultan terhadap *Return* emiten saham pada JII tahun 2012-2016 ?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengeruh *Price to book value* terhadap *Return* emiten saham pada JII.
2. Untuk menguji pengeruh *Price Earning Ratio* terhadap *Return* emiten saham pada JII.
3. Untuk menguji *Lverage Operation* terhadap *Return* emiten saham pada JII.
4. Untuk menguji pengaruh *Price to Book Value*, *Price to Earning Ratio* dan *Lverage Operation* terhadap *Return* emiten pada JII secara simultan.

### 1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

#### a. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan di bidang teoritis maupun praktis yang berkaitan dengan dunia manajerial investasi di pasar bursa efek syariah di Indonesia.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Bagi Investor**

1. Menambah informasi kepada pemula yang akan berinvestasi di bursa efek.
2. Menjadi bahan pertimbangan bagi calon investor dalam menyusun strategi ketika terjun kedalam bursa efek.

**c. Bagi peneliti**

1. Mengaplikasikan teori – teori yang peneliti dapatkan selama di bangku perkuliahan.
2. Menambah pengalaman peneliti dalam menganalisis dan memecahkan masalah sebelum terjun ke masyarakat dan dunia kerja.

**1.5. Sistematika Penulisan**

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini nantinya akan berisikan mengenai uraian latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini nantinya akan berisi tentang tinjauan pustaka memuat mengenai kajian teori, penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian serta pengembangan hipotesis.

**BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan berisikan mengenai metodologi penelitian yang meliputi desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data penelitian.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari data yang telah diperoleh.

**BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan hasil pengolahan data yang ditemukan selama penelitian dan sekaligus memberi saran sebagai tindak lanjut dari hasil peneliti.

